

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh penulis dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Heryadi (2010:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya”. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan, tentang tahapan penelitian ini Heryadi (2014:58) mengemukakan,

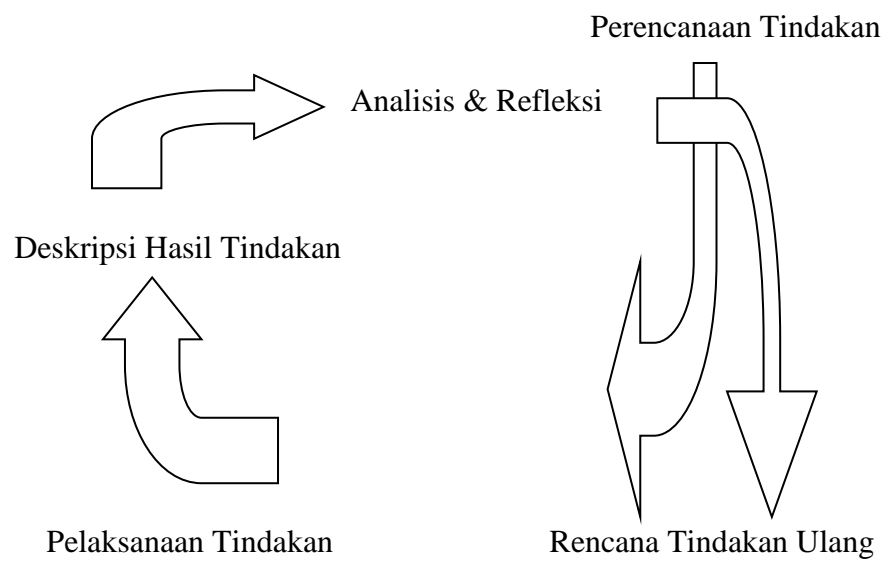
Prosedur penelitian ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observasi and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Setiap guru atau pengajar dapat melakukan pembelajaran dengan baik

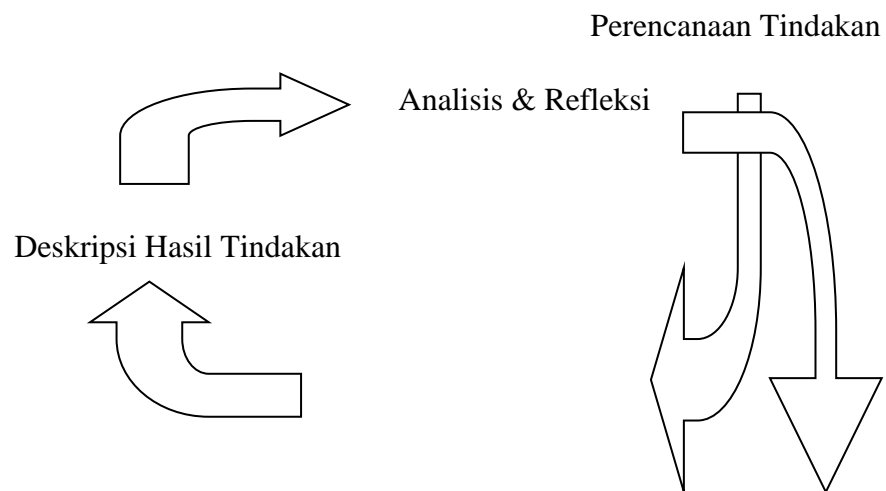
Untuk lebih jelas mengenai tahapan dalam PTK dapat dilihat pada gambar berikut maksudnya tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan baik, jika ingin bekerja sama. Misalnya, saling memberi masukan dari rekan-rekan, pratisi, dan para ahli bidangnya untuk mengatai masalah-masalah pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu ``Tahap perencanaan tindakan (*action*),

mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Siklus 1



Siklus 2



Pelaksanaan Tindakan

Rencana Tindakan Ulang

Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi, 2010,60)

B. Variabel Penelitian

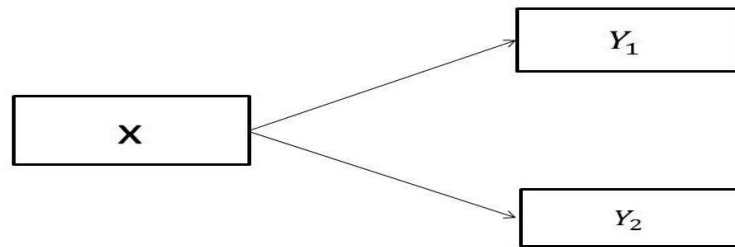
Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Heriyadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel predictor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think talk write* dan variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Menurut Heryadi (2010:125) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain penelitian penggunaan konsep harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010:124) sebagai berikut



3.2 Heryadi (2014:124)

Keterangan:

X = Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Heriyadi, (2014:90) menjelaskan, ” Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia/benda).”

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam teknik tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini dilaksanakan untuk melengkapi data penelitian yaitu berupa hasil wawancara terhadap peserta didik dan wawancara terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan terkait hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu mengenai data awal yang berkenaan dengan penelitian mengenai proses penerapan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Salah satu peserta didik kelas VII-D mengambil dokumentasi sebagai bukti fisik ketika peneliti melakukan penelitian di kelas VII-D.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan adanya instrumen penelitian. Penulis dalam menentukan instrumen penelitian tentu disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian yaitu teknik angket, pedoman observasi, Silabus dan RPP.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-D SMPN 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.
Daftar Peserta Didik Kelas VII D
SMP Negeri 6 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aji Ramdan	L
2.	Alifah Mutdalifah	P
3.	Ardi Ramadhan	L
4.	Arya Fuja Pradithiya	L
5.	Dandi Muldian Sidik	L
6.	Devi Fitriani	P
7.	Dharma Zatnika	L
8.	Dian Ayu Lestari	P
9.	Fajar Nurhilman	L
10.	Gofur	L
11.	Hendri Yustianawan	L
12.	Intan Nuraeni	P
13.	Ismi aulia	P

14.	Ivana Oktiana Erdym	P
15.	Lintang Asih Dwihunafa	P
16.	Mohamad Dwi Anggiya	L
17.	Muhamad Rizki pauzi	L
18.	Piki Hidayattulloh	L
19.	Rafani Agustin Rohman	L
20.	Rangga Agus Triana Putra	L
21.	Renata Putri Pamungkas	P
22.	Resa Andriana	P
23.	Rio Julian Rahmatin	L
24.	Rivanny Julianti	P
25.	Rizsa Aulia Maulni	P
26.	Satrio Maulana Hidayat	L
27.	Tasya Eka Rahmawati	P
28.	Tresna Yudistina	P
29.	Wendi Saputra	L
30.	Yudi Fadilah	P
31.	Zahra Salsabila	P
32.	Naufal	L

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Heryadi (2014:58) mengemukakan bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengenal Masalah dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya peserta didik mengalami kesulitan terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

2. Memahami Akar Masalah Pembelajaran

Setelah mengenali permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penulis mengetahui penyebabnya. Penyebabnya yaitu peserta didik masih sulit memahami unsur yang terkandung pada teks cerita fantasi sehingga membuat peserta didik sulit materi dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks iklan.

3. Menetapkan Tindakan yang akan Dilakukan

Setelah mengetahui akar permasalahannya, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

4. Menyusun Program Rancangan Tindakan

Penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci. Model rancangan tersebut berupa silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman tes. Selain itu, yang harus disusun dan dipersiapkan oleh penulis yaitu materi pembelajaran mengenai mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

5. Melaksanakan Tindakan

Pelaksanaan tindakan direncanakan ke dalam beberapa siklus. Siklus pertama, pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi Pelaksanaan tindakan direncanakan ke dalam beberapa siklus. Siklus pertama, pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

6. Membuat Deskripsi

Penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk menjabarkan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas.

Setelah selesai melakukan penelitian penulis mengolah data dan menganalisis data

penelitian. Pengolahan data penelitian mengacu pada kriteria penilaian. Penulis

menganalisis data penelitian ini dengan mempresentasikan hasil belajar dan hasil

proses belajar peserta didik.

Sukardi (2013:24-25) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa langkah penting yang perlu diperhatikan oleh para guru-peneliti guna mencapai tujuan penelitian. Beberapa langkah penting tersebut, ialah sebagai berikut.

- (1) Merasakan adanya salah satu permasalahan yang berkaitan dengan *best practices* dalam bidang pendidikan.
- (2) Menganalisis permasalahan menjadi tiga subbahasan, yaitu mengidentifikasi gejala permasalahan, membatasi permasalahan agar masih dalam kelayakan untuk dapat diteliti, atau penelitian diawali dengan ide umum tentang tindakan perbaikan yang hendak dijadikan fokus penelitian.
- (3) Mengajukan gambaran prospek pemecahan masalah yang masih harus diuji dalam proses penelitian secara keseluruhan.
- (4) Merencanakan langkah dan kegiatan penelitian yang ditunjukkan adanya siklus-siklus, yang mengarah adanya perbaikan pada setiap siklusnya.
- (5) Melaksanakan rencana dengan mempertimbangkan adanya perlakuan yang diberikan kepada responden.
- (6) Mengamati dan memonitor tindakan agar menjadi lebih baik hasilnya.
- (7) Mengumpulkan data yang relevan dan berkaitan erat melalui pengakuan atau reaksi para guru dan siswa yang diteliti.
- (8) Menganalisis dan mendiskusikan hasil penelitian dengan para guru lain yang memiliki bidang sejenis.
- (9) Membuat laporan hasil penelitian, mensosialisasikan, dan mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal penelitian yang relevan.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022. Kecamatan Cihideung, pada hari jumat dan sabtu tanggal 3 dan 4 juni 2022 di kelas VII D.